

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam dari mulai mineral sampai keanekaragaman biota laut. Sumber daya yang tinggi dihasilkan dari laut selain ikan, yaitu kerang dengan volume ekspor kerang sebesar 13,57 ton dengan nilai 17,3 juta dolar AS berdasarkan data KPP RI tahun 2022. Kerang memiliki kelompok masing-masing diantaranya yaitu kerang budidaya, kerang dilindungi dan kerang limbah (Kanan, 2022). Salah satu biota laut yang banyak ditemukan di Indonesia adalah kerang dara, kerang macan, kerang kepah, kerang batik dan kerang mutiara yang merupakan kelompok kerang budidaya.(Veda, 2017) Indonesia juga memiliki wilayah berpotensi besar untuk budidaya pada jenis kerang mutiara (*Pinctada maxima*) yang berada diperairan Irian Jaya, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Bali (Kotta, 2018).

Kerang mutiara (*Pinctada maxima*) merupakan salah satu komoditas perikanan laut yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek pengembangan pada masa mendatang (Syachruddin, 1990). Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa kerang mutiara dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik dari mulai dagingnya sebagai bahan makanan, mutiaranya yang sering digunakan sebagai aksesoris dan cangkang kerang mutiara juga saat ini digunakan sebagai bahan dasar utama pembuatan aneka kriya seperti kerajinan tangan dan furniture (kursi, tempat tisu dan meja) dicampur dengan pencampuran resin dan semen lilin. Cangkang kerang mutiara memiliki karakteristik yang keras, tidak mudah berkapur, ringan, memiliki warna gradasi dan berkilau.

Sehingga dari karakteristik cangkang kerang mutiara terdapat peluang pengembangan sebagai material *beads* berupa komposisi dengan teknik potong dan menggunakan unsur desain perancangan yaitu bentuk karena akan memberikan kesan unik dan mewah pada busana. *Beading* merupakan salah satu teknik desain dengan tujuan untuk memperindah atau menambah nilai dekorasi dengan

memberikan efek tiga dimensi pada permukaan kain dengan merangkai seperti manik-manik. Sebelumnya di Indonesia ini sudah pernah ada dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan cangkang kerang pada bidang fesyen, pada penelitian sebelumnya bertema Silvia Hana Fairuz ini hanya berfokus dengan teknik *coloring* (garadasi warna) dan pemecahan, seperti penelitian “ Pengolahan Cangkang Kerang Mata Tujuh Sebagai *Embellishment* Pada Busana”. Menggunakan material cangkang kerang mutiara dengan teknik pemotongan bisa dikembangkan dengan tujuan sebagai variasi material *beads berupa* komposisi pada busana *ready to wear deluxe dan* penggunaan teknik potong dan melubangi, akan mendukung busana *ready to wear deluxe* bisa di produksi secara massal dan memberikan kualitas yang baik dan pengaplikasian yang aman untuk digunakan..

Dari pemaparan diatas, penulis menyimpulkan cangkang kerang mutiara dengan teknik pemotongan dapat dijadikan sebagai material utama *beads* berupa komposisi pada busana *reday to wear deluxe* dengan kualitas yang baik. Penelitian ini menggunakan motode penelitian kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data studi literatur, wawancara, observasi dan melakukan eksperimen agar mengetahui karakteristik cangkang kerang mutiara sebagai material utama. Tujuan akhir penelitian yaitu memberikan pengembangan variasi material baru *beads* material cangkang kerang mutiara dengan teknik pemotongan pada busana *ready to wear deluxe* sehingga bisa memberikan inspirasi baru pada *trend* mendatang.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang tersebut, dapat kita simpulkan identifikasi masalah yaitu :

1. Terdapat potensi pengolahan cangkang kerang mutiara sebagai *embellishment*
2. Adanya peluang pengembangan baru cangkang kerang mutiara dengan teknik pemotongan sebagai variasi material baru *beads* berupa komposisi.
3. Adanya peluang penerapan cangkang kerang mutiara sebagai *embellishment* menggunakan teknik *beading* pada produk busana *ready to wear deluxe*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun untuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara menginovasi teknik olahan dalam pengembangan cangkang kerang mutiara sebagai *embellishment*?
2. Bagaimana cara pengembangan cangkang kerang mutiara sebagai variasi material baru *beads* berupa komposisi?
3. Bagaimana cara penerapan pengaplikasian cangkang kerang mutiara dengan teknik *beading* pada produk busana *ready to wear deluxe* ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Material yang akan digunakan yaitu berjenis cangkang kerang mutiara.
2. Teknik yang akan digunakan yaitu pemotongan sebagai proses material utama cangkang kerang mutiara.
3. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini berupa busana *ready to wear deluxe*.

I.5 Tujuan Penelitian

Untuk tujuan penelitian perancangan cangkang kerang sebagai alternatif *beading* ini adalah :

1. Memberikan inovasi baru pengolahan cangkang kerang mutiara sebagai variasi material baru *beads*
2. Memberikan potensi dengan material baru yaitu cangkang kerang mutiara sebagai *embellishment* berupa komposisi
3. Menghasilkan pengolahan cangkang kerang mutiara dengan teknik *beading* diaplikasikan pada produk akhir yaitu *ready to wear deluxe*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian yaitu:

I.6.1 Bagi Penulis

1. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dalam cangkang kerang mutiara yang ada di Indonesia.

2. Mampu mengembangkan variasi material baru *beads* dengan teknik *beading* lebih efisien dan inovatif.
3. Mampu mengolah cangkang kerang mutiara sebagai material *beads* dengan teknik *beading* pada produk busana, tidak hanya produk kriya saja.

I.6.2 Bagi Masyarakat

1. Mampu memberikan inovasi dalam pengolahan cangkang kerang mutiara.
2. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dalam keaneragam yang ada di Indonesia khususnya yaitu cangkang kerang mutiara.
3. Mampu memberikan ragam inovasi produk busana *ready to wear deluxe* dengan teknik *beading* berasal dari cangkang kerang mutiara.

I.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Melalui studi literatur, buku-buku dan sebagainya yang berhubungan dengan mengumpulkan data mengenai material cangkang kerang berupa data, jenis dan pengelompokan. Serta data mengenai penerapan teknik *beading* sehingga diperoleh data-data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara wawancara dibutuhkan untuk mencari data mengenai kerang. Untuk mengetahui lebih dalam jenis, kelompok kerang, pengolahan kerang, manfaat limbah cangkang kerang dan perkembangannya.

3. Observasi

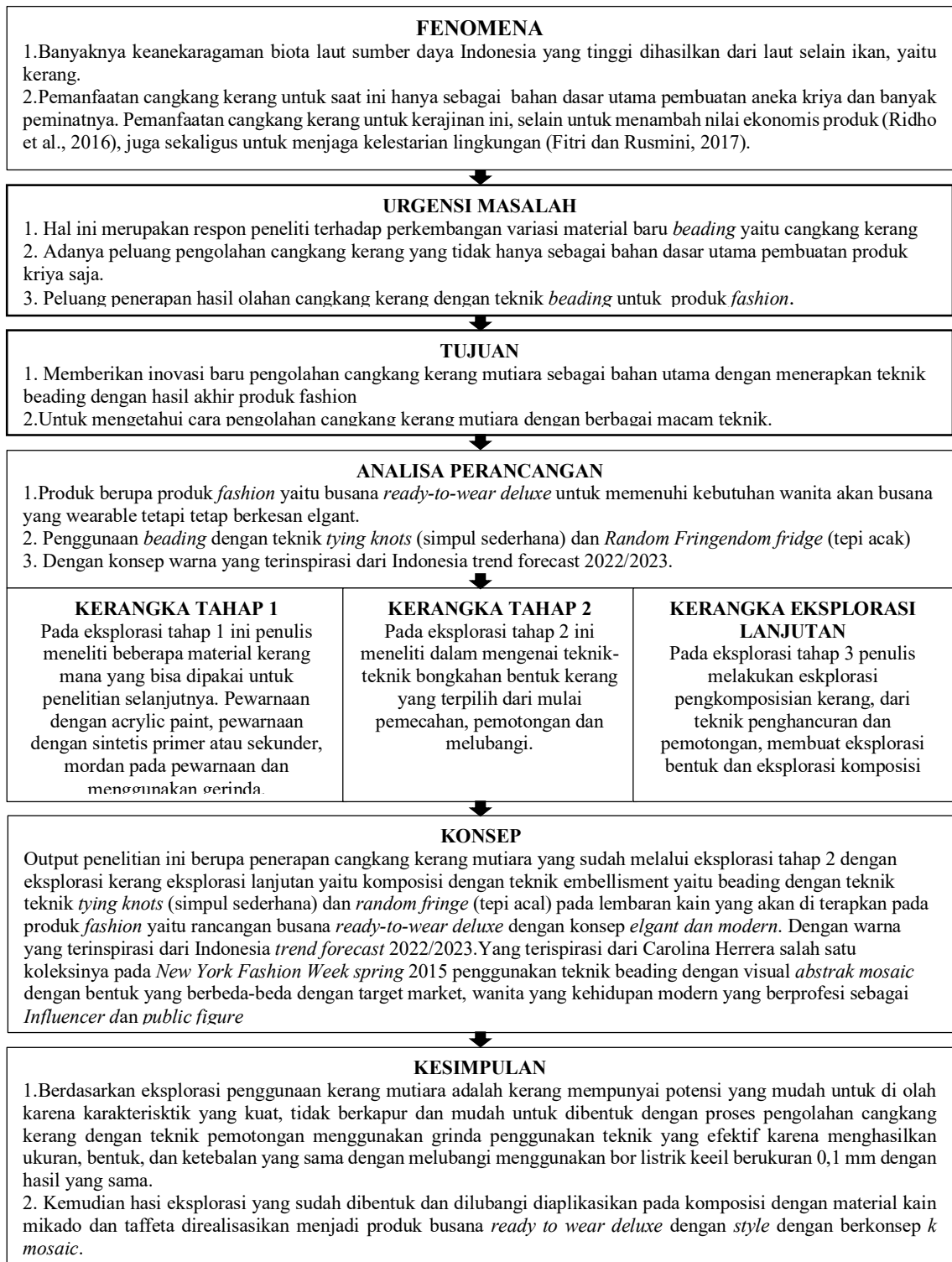
Pengumpulan data dengan mengamati berbagai macam kerang-kerang dan teknik pengolahannya. Observasi dilakukan dengan mengunjungi beberapa tempat kerajinan kerang contohnya seperti di Denpasar Selatan Bali “King Saguna Jaya” mendapatkan data mengenai kerang apa saja yang bisa digunakan, penggunaan teknik kerang yang ternyata bisa menggunakan dengan teknik rendam dengan menggunakan air asam. Kemudian melakukan observasi pada pengrajin kerang selanjutnya yang berada di Badung, Bali observasi

dilakukan dengan mengamati dan juga mencari referensi teknik kerang yang mudah untuk digunakan.

4. Eksperimen

Eksperimen yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan teknik potong, penghancuran dan melubangi pada cangkang kerang. Karena setiap kerang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dari mulai ketebalan, pengapuran dan ketahanannya. Dengan pertimbangan kelebihan dan kekurangan cangkang kerang tersebut karena akan berpengaruh pada hasil dan tingkat keberhasilannya

I.8 Kerangka Penelitian



Tabel I.1 Kerangka Penelitian

(Sumber: Data Pribadi 2023)

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir terdiri dari 5 bab yang terangkum diantaranya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar belakang, Identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : STUDI LITERATUR

Dasar teori yang mendukung pengamatan dari potensi cangkang kerang mutiara sebagai inovasi material baru untuk beading pada produk fashion *ready to wear deluxe*.

BAB III : DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab yang terdiri dari data-data primer maupun sekunder berupa wawancara, observasi dan juga terdapat data dari hasil eksplorasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa dari mulai eksplorasi tahap awal sampai eksplorasi terpilih.

BAB IV : KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab yang berisikan mengenai konsep perancangan dari mulai tahapan konsep, sketsa dan penerapan hasil eksplorasi yang terpilih pada produk fashion.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang dilatar belakangi oleh proses penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga menghasilkan produk akhir serta saran dan rekomendasi penulis terhadap proses penelitian.